

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### 1. Kebijakan berwawasan lingkungan di SMAN I Grogol Kabupaten Kediri

Dalam kebijakan ini telah terdapat empat aspek yang terkandung didalamnya, diantaranya ialah: 1) Visi, misi dan tujuan sekolah yang berbasis lingkungan, 2) Struktur kurikulum yang terdapat dua mata pelajaran berbasis lingkungan, yaitu Prakarya sebagai mata pelajaran wajib dan PLH sebagai mata pelajaran lokal, 3) Terdapat RKAS yang memuat pengelolaan lingkungan, yakni dengan adanya beberapa rencana kegiatan yang mengarah pada lingkungan serta adanya dana sebagai penunjang kegiatan tersebut, 4) Adanya kebijakan yang mendorong terwujudnya sikap peduli lingkungan, diantaranya ialah dengan adanya SOP (*Standart Operasional Procedure*) dan fasilitas penunjang.

##### 2. Karakter peduli lingkungan warga sekolah di SMAN I Grogol Kabupaten Kediri

Hampir seluruh warga sekolah di SMAN I Grogol telah memiliki karakter peduli lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan indikator peduli lingkungan yang melekat pada diri mereka. 1) Pengelolaan air, 2) Pengelolaan energi, 3) Pengelolaan sampah, 4) Penggunaan transportasi, 5) Kepedulian terhadap lingkungan sekitar, 6) Mitigasi bencana.

3. Faktor pendukung dan penghambat pembangunan karakter peduli lingkungan warga sekolah di SMAN I Grogol Kabupaten Kediri

c. Faktor pendukung

Dari segi faktor internal, pembangunan karakter peduli lingkungan warga sekolah di SMAN I Grogol Kabupaten Kediri disebabkan oleh dua hal, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan lingkungan dan motivasi. Sedangkan dari segi faktor eksternal didukung dengan adanya partisipasi keluarga, sekolah dan masyarakat yang sangat mendukung dalam membangun karakter peduli lingkungan dengan berbagai upaya yang sudah mereka lakukan. Kerja sama diantara ketiganya terlaksana dengan baik sebab sebelumnya sudah diberi himbauan.

d. Faktor penghambat

Belum maksimalnya dari segi fasilitas sekolah, diantaranya ialah: 1) Belum tersedianya laboratorium khusus sampah plastik, 2) Kurangnya ketersediaan jumlah tong sampah, 3) Pengelolaan kantin yang belum bebas dari penggunaan bungkus plastik.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian tentang peran program Adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan warga sekolah di SMAN I Grogol, maka dengan penuh rendah hati peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh beberapa pihak.

1. Bagi kepala sekolah

Sebaiknya terkait peraturan kantin lebih ditegakkan lagi, salah satu caranya ialah dengan pemberian *punishment* bagi yang melanggar. Kemudian dari segi fasilitas agar lebih perhatikan kembali agar upaya pembangunan karakter berjalan dengan maksimal.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru lebih giat lagi dalam mengintegrasikan lingkungan kedalam materi yang sedang diajarkan.

3. Bagi siswa

Sebaiknya siswa lebih giat lagi dalam menerapkan ilmu PLH dalam kehidupan sehari-hari. Jangan hanya diterapkan di lingkungan sekolah karena hanya sebatas tuntutan, namun karakter peduli lingkungan harus dijalankan juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.